

DAFTAR PUSTAKA

1. Ludyaningrum RM. Perilaku Berkendara dan Jarak Tempuh dengan Kejadian ISPA pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *J Berk Epidemiol.* 2016;4(3):384–95.
2. Martiningsih M, Haris A. Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kota Bima: Korelasinya Dengan Ankle Brachial Index Dan Obesitas. *J Keperawatan Indones.* 2019;22(3):200–8.
3. Patriyani REH, Purwanto DF. Faktor Dominan Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner (PJK). *J Keperawatan Glob.* 2016;1(1):23–30.
4. Mandagi IV, Sudirman S, Yani A. Penyakit Jantung Koroner. 2019;
5. Sika A, Pratama JE, Farmasi A, Indonesia P. Profil Peresepan Obat Pasien Jantung Koroner di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. 2016;
6. Sianturi ET, Kurniawaty E. Pengaruh Pektin terhadap Penurunan Risiko Penyakit Jantung Koroner. 2019;8:162–7.
7. Risma S. Gambar Profil Peresepan Obat pada Pasien Penyakit Jantung Rawat Jalan di Rs. Bhayangkara Medan. 2019. 1–121 p.
8. Koroner J, Instalasi DI, Inap R, Prof R. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner Di Instalasi Rawat Inap Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Pharmacon.* 2017;6(4):55–66.
9. Ramli D, Karani Y. Anatomi dan Fisiologi Kompleks Mitral. *J Kesehat Andalas.* 2018;7:103.
10. Yuniarti S manurung. Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab utama kematian di negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia. Penyakit jantung koroner ditimbulkan oleh beberapa faktor resiko sehingga kompleksnya penyebab penyakit jantung koroner dan bany. 2010;66:37–9.
11. Ramandika E, Limantoro C, Purwoko Y. Hubungan Faktor Risiko Mayor Penyakit Jantung Koroner Dengan Skor Pembuluh Darah Koroner Dari Hasil Angiografi Koroner Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Vol. 1, *Jurnal Kedokteran Diponegoro.* 2012. 138511 p.

12. Suchyar UY, Hariyanto D. Miokarditis Difteri. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(Supplement 2):152.
13. Azmi AB, Yanni M, Efrida E. Profil Klinis Pasien Fibrilasi Atrium di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari – 31 Desember 2017. *J Kesehat Andalas*. 2020;9(1S):1.
14. Tumbel CM, Kaunang D, Rompis J. Peran Tingkat Pendidikan Terakhir Orang Tua Terhadap Penyakit Jantung Rematik Pada Anak. *e-CliniC*. 2015;3(1).
15. Iskandar I, Hadi A, Alfridsyah A. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *AcTion Aceh Nutr J*. 2017;2(1):32.
16. Alfian R, Susanto Y, Khadizah S. Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta Di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura. *J Pharmascience*. 2017;4(2):210–8.
17. Setiawan AA, Panggabean M, Yamin M, Setiati S. Kesintasan Lima Tahun Pasien Penyakit Jantung Koroner Tiga Pembuluh Darah dengan Diabetes Melitus yang Menjalani Bedah Pintas Koroner, Intervensi Koroner Perkutan atau Medikamentosa di Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo. *J Penyakit Dalam Indones*. 2017;3(2):60.
18. Anonim. MIMS Online [Internet]. 2021. Available from: <https://www.mims.com/indonesia/>
19. Anonim. Medscape Online [Internet]. 2021. Available from: <http://www.medscape.com/>
20. Meni Zandra. Profil penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di rsud s.k lerik kota kupang periode januari-juni 2018 karya tulis ilmiah. 2019;
21. Juwita DA, Si M. Evaluasi penggunaan obat pada pasien gagal jantung kongestif di poliklinik jantung rsup dr. m. djamilpadang. 2019;(1411011019).
22. Rosjidi, Cholik Harun LI. Perempuan Lebih Rentan Terserang Penyakit Kardiovaskular. 2014;50(February):3–10.
23. Anggriani A, Herawati I, Budiastuti J. Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi Golongan Angiotensin Reseptor Bloker pada Pasien yang Intoleransi ACE

- Inhibitor. *J Farm Galen* [Internet]. 2017;4(1):20–5. Available from: <https://docplayer.info/70596834-Ani-anggriani-1-ineke-herawati-1-jacinta-budiastuti-2-sekolah-tinggi-farmasi-bandung-stfb-1-rumah-sakit-di-bandung-2-abstrak.html>
24. Sholica A. Profil Pemberian Beta-Blocker Terhadap Cardiovascular Event Pada Pasien Jantung Koroner. *J Ilm Mhs Univ Surabaya Vol4 No.* 2015;4(2):1–17.
 25. Sihombing DHP, Polii NCI, Panda AL. Penggunaan Mineralocorticoid Receptor Antagonist pada Heart Failure Reduced Ejection Fraction. *e-CliniC.* 2021;9(2):379.
 26. Wulandari T, Nurmainah, Robiyanto. Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Rawat Inap Di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *J Farm Kalbar.* 2015;3(1):1–9.
 27. Yuni Andriani. Profil Pasien Penggunaan Obat Jantung Koroner Rawat Inap di RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Pontianak. 2013;
 28. Suwanditya RK, Wardhana YW, Sumiwi SA. Peran Senyawa Flavonoid Dan Glikosida Jantung Dalam Aktivitas Kardiotonik. *Farmaka.* 2020;17(1):58–65.
 29. Parwata MOA. Bahan Ajar Antioksidan. *Kim Terap Progr Pascasarj Univ Udayana.* 2016;(April):1–54.
 30. Ariesta CD. Pengaruh Candesartan Terhadap Perbaikan Fraksi Ejeksi pada Pasien Gagal Jantung dengan Penurunan Fungsi Sistolik di RS Bethesda Yogyakarta. *Sifonoforos.* 2019;1(August 2015):2019.
 31. Adondis J, Mongi J, Tiwow G, Palandi R. Studi Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Manado. *Biofarmasetikal Trop.* 2019;2(2):124–35.
 32. Mariam S. Rawat Inap Geriatri Penderita Gagal Jantung. *J Farmamedika.* 2016;1(1):28–33.